



MITIGASI KEBENCANAAN DENGAN PENDEKATAN NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI KALANGAN MILENIAL DAERAH PESISIR PANTAI LABUAN PANDEGLANG



Dr. Budiana, M.Pd
Dadang Ahmad Sujatnika, M.Pd
Anas Nasrudin, M.Pd
M. Syara Nurhakim, M.Pd

Mitigasi Kebencanaan dengan Pendekatan Nilai Pendidikan Islam di Kalangan Milenial Daerah Pesisir Pantai Labuan Pandeglang

Penulis :

Dr. Budiana, M.Pd
Dadang Ahmad Sujatnika, M.Pd
Anas Nasrudin, M.Pd
M. Syara Nurhakim, M.Pd

Editor:

Dr. Aat Royhatudin, M.Pd.I.
Agus Hidayatullah, M.Pd.



UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Mitigasi Kebencanaan dengan Pendekatan Nilai Pendidikan Islam di Kalangan Milenial Daerah Pesisir Pantai Labuan Pandeglang

**Dr. Budiana, M.Pd
Dadang Ahmad Sujatnika, M.Pd
Anas Nasrudin, M.Pd
M. Syara Nurhakim, M.Pd**

**EDITOR:
Dr. Aat Royhatudin, M.Pd.I.
Agus Hidayatullah, M.Pd.**

**TATA LETAK:
Wahyuni Putri Adeningsi**

**DESAIN SAMPUL:
Rachmadiansyah**

**SUMBER:
www.tangguhdenarajaya.com**

**E- ISBN:
978-623-8429-92-9 (PDF)**

**UKURAN:
ii + 54 Hal; 18 cm x 25 cm**

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi
buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan
penulis.

**ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022
PENERBIT TANGGUH DENARA JAYA**
Jl. Timor Raya No. 130 B Oesapa Barat, Kelapa Lima
Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur
E-mail: tangguhdenarajaya@gmail.com
Telepon: 0380-8436618/081220051382

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini dengan baik. Bencana alam dapat terjadi secara tiba-tiba baik melalui proses yang berlangsung secara perlahan maupun secara bencana secara tiba-tiba, hampir tidak mungkin diperkirakan secara akurat kapan, dimana akan terjadi dan besaran kekuatannya. Kebencanaan di daerah pantai pesisir, seperti Labuan Pandeglang, menjadi isu kritis yang memerlukan pendekatan mitigasi secara komprehensif, ditunjang dengan pendekatan nilai-nilai Islam.

Tak lupa penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan arahan dan bantuan selama penulis menyelesaikan buku ini. Penulis juga menghaturkan terima kasih untuk teman-teman yang meluangkan waktu untuk berdiskusi serta memotivasi penulis agar buku ini dapat selesai lebih cepat.

Penulis berharap buku ini dapat bermanfaat. Namun, penulis menyadari buku ini tak lepas dari kekurangan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan permohonan maaf serta terbuka untuk kritik dan saran demi perbaikan di masa mendatang.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II MITIGASI	13
BAB PENDEKATAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM.	23
BAB POTENSI PENGEMBANGAN (PEMBERDAYAAN) MASYARAKAT.....	35
BAB V PENUTUP	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

Masalah tentang mitigasi bencana di kalangan milenial mencakup sejumlah aspek yang menunjukkan tantangan dan perlu adanya perhatian khusus terkait kesadaran, pengetahuan, dan keterlibatan generasi ini dalam upaya mitigasi bencana. Bencana alam dapat terjadi secara tiba-tiba maupun melalui proses yang berlangsung secara perlahan. Beberapa jenis bencana seperti gempa bumi, hampir tidak mungkin diperkirakan secara akurat kapan, dimana akan terjadi dan besaran kekuatannya. Sedangkan beberapa bencana lainnya seperti banjir, tanah longsor, kekeringan, letusan gunung api, tsunami dan anomali cuaca masih dapat diramalkan sebelumnya.¹ Meskipun demikian kejadian bencana selalu memberikan dampak kejutan dan menimbulkan banyak kerugian baik jiwa maupun materi. Kejutan tersebut terjadi karena kurangnya kewaspadaan dan kesiapan dalam menghadapi ancaman bahaya.²

Labuan merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten yang memiliki tingkat kerawanan bencana tinggi. Jenis bencana tersebut adalah gempa bumi,

¹ Dynahlee Padilla-Vasquez, "PROTECT OUR PLANET FROM PLASTIC POLLUTION: 5 THINGS TO KNOW," *United Nations Foundation*, 2023.

² RADESMAN SARAGIH, "Sekali Lagi Masalah Ancaman Sampah Plastik, Perlu Penanganan Serius Di Setiap Daerah," *Jurnalisme Pembangunan Pembawa Harapan*, 2023.

tsunami dan banjir. Historis bencana, terutama peristiwa letusan gunung Krakatau tahun 1883 dan tsunami selat sunda tahun 2019 memberikan gambaran bahwa wilayah dengan obyek wisata pantai ini tidak saja memberikan keindahan alam tetapi juga memberikan ancaman alam.³

Sebagai wilayah terdampak bencana, maka penguatan kapasitas sumber daya lokal di Labuan sangat diperlukan. Kapasitas dimaksud adalah daerah dan masyarakat untuk melakukan tindakan pengurangan ancaman dan potensi kerugian akibat bencana secara terstruktur, terencana dan terpadu. Pengalaman menunjukkan, pada saat terjadi bencana, kondisi yang sebelumnya normal, tenang, baik dan harmonis, berubah mendadak menjadi tidak menentu dan tidak lagi normal, karena terdampak oleh kerusakan fisik maupun non fisik serta kemungkinan adanya sebagian dari masyarakat yang harus pergi dan atau terpaksa pergi meninggalkan daerah asalnya untuk menjadi pengungsi.

Kondisi perubahan akibat bencana akan menciptakan dan membuat tata kehidupan normal menjadi tidak normal dan memunculkan kerentanan komunitas dalam berbagai hal. Ketidak normalan dalam tata kehidupan masyarakat antara lain dapat terjadi dalam berbagai aspek ; sosial, budaya, ekonomi, keamanan

³ Penyusun Tim, *DOKUMEN KAJIAN RISIKO BENCANA NASIONAL PROVINSI BANTEN 2022 - 2026* (Serang: KEDEPUTIAN BIDANG SISTEM DAN STRATEGI DIREKTORAT PEMETAAN DAN EVALUASI RISIKO BENCANA, 2021).